



Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk

Yunita Martiana¹⁾; Wagini²⁾; Nenden Restu Hidayah³⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3)} Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ yunitamartiana2901@gmail.com; ²⁾ wagini980@gmail.com; ³⁾ nenden@unived.ac.id

How to Cite :

Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N.R. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).

Doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Desember 2021]

Revised [20 Desember 2021]

Accepted [10 Januari 2022]

KEYWORDS

Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis *rasio Profitabilitas* yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin baik *rasio profitabilitas* maka semakin baik kemampuan perolehan laba suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *rasio profitabilitas* untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2010-2020. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan, serta metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *analisis rasio profitabilitas* yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Gross Profit Margin (GPM)* Tahun 2010 sebesar 28,41% berdasarkan kriteria penilaian keadaan ini dalam kondisi baik. Pada tahun-tahun berikutnya GPM selalu mengalami peningkatan sehingga perusahaan ini berada dalam kondisi yang sangat baik. Dengan itu dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan laba yang diperoleh. *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2010 hingga 2018 selalu berada di posisi baik, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan yang sangat jauh hingga berada <1% hingga posisi ini mengakibatkan dalam keadaan tidak baik. *Return On Assets (ROA)* pada tahun 2010 hingga 2018 selalu terjadi penurunan tingkat pada rasio ini namun walaupun demikian rasio ini masih tergolong sangat baik, pada tahun 2019 dan 2020 rasio ini mengalami penurunan sangat jauh yaitu <1% menyebabkan rasio ini berada pada keadaan tidak baik. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2010 hingga 2018 rasio ini mengalami perubahan peningkatan maupun penurunan tingkat rasionya >10% sehingga rasio ini terbilang baik, namun tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan tingkat rasio yang sangat jauh hingga <1% hal ini menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik dalam dua tahun terakhir ini.

ABSTRACT

One of the tools to assess financial performance is profitability ratio analysis which aims to measure the overall management effectiveness which is indicated by the size of the level of profit obtained. The better the profitability ratio, the better the profitability of a company. The purpose of this study was to determine the profitability ratios to assess financial performance at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk in 2010-2020. The data collection method uses documentation and literature study,

and the analytical method used is quantitative analysis using profitability ratio analysis, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). The results showed that the Gross Profit Margin (GPM) in 2010 was 28.41% based on the criteria for assessing this situation in good condition. In the following years GPM has always increased so that the company is in very good condition. With that we can see that there is an increase in profits obtained. Net Profit Margin (NPM) in 2010 to 2018 was always in a good position, in 2019 and 2020 there was a very far decline to <1% until this position resulted in a bad condition. Return On Assets (ROA) in 2010 to 2018 there has always been a decline in the level of this ratio but even so this ratio is still classified as very good, in 2019 and 2020 this ratio has decreased very much, namely <1% causing this ratio to be in a state of disrepair. good. Return On Equity (ROE) in 2010 to 2018 this ratio experienced a change in the increase or decrease in the level of the ratio >10% so this ratio was fairly good, but in 2019 and 2020 there was a very large decline in the ratio level to <1% this caused this ratio in bad shape in the last two years.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga menuntut perusahaan menghadapi segala perubahan yang terjadi. Perusahaan menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang (Sujarweni, 2017:47).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah perusahaan perawatan kesehatan terpadu. Sehingga perusahaan ini sangat dibutuhkan untuk menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar, rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Munawir (2016:2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Kasmir (2017:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Dari pengertian kedua peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan dalam satu periode akuntansi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti, mengurangi pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kualitatif maupun data non kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2015:190). Menurut Harahap (2018: 189) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan dijelaskan melalui arti masing-masing kata. Analisis yaitu menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit yang lebih kecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan laba, arus kas, dan dana.

Dengan menggabungkan dua pengertian ini, maka analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan mejadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Rudianto (2017:191), “rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan”. Menurut Fahmi (2017:135), “rasio profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Fahmi (2015:135), “jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari 4 (empat) yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Retun on Equity* (ROE).

a. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan marjin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Assets* (ROA) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total harta}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah prestasi kerja. Kinerja dapat pula diartikan sebagai hasil kerja dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi. Menurut Fahmi (2017:2), "kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan secara baik dan benar. Berikut kriteria Penilaian rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA, ROE).

Tabel 1. Kriteria Penilaian *Gross Profit Margin* (GPM)

Kriteria	Peringkat
>30%	Sangat Baik
>25% - 30%	Baik
>20% - 25%	Kurang Baik
≤ 20%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 2. Kriteria Penilaian *Net Profit Margin* (NPM)

Kriteria	Peringkat
>5%	Sangat Baik
>2,5% - 5%	Baik
>1% - 2,5%	Kurang Baik
≤ 1%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 3. Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)

Kriteria	Peringkat
>5%	Sangat Baik
3% -5%	Baik
1% - 3%	Kurang Baik
≤ 1%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 4. Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Kriteria	Peringkat
> 16-20%	Sangat Baik
>10% - 16%	Baik
>5% - 10%	Kurang Baik
≤ 5%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dengan judul "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan rasio profitabilitas pada NPM, ROA, GPM, menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan ROE

menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Dan perbedaannya tempat penelitiannya dan rasio yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2017:72). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama) yang memiliki data tersebut. Dengan kata lain data yang berasal dari pihak kedua atau bukan data yang diambil secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Metode Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2019:109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2010-2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2010 – 2020. Berikut data laporan tahunan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2020:

Tabel 5. Hasil Perhitungan GPM Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2010-2020

Tahun	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>
2010	28,41%
2011	29,82%
2012	31,47%
2013	29,72%
2014	30,65%
2015	31,62%
2016	32,07%
2017	35,93%
2018	39,76%
2019	37,27%
2020	36,55%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2010-2020

Tabel 6. Hasil Perhitungan NPM Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2010-2020

Tahun	Net Profit Margin (NPM)
2010	4,36%
2011	4,93%
2012	5,49%
2013	4,93%
2014	5,19%
2015	5,46%
2016	4,67%
2017	5,41%
2018	6,33%
2019	0,17%
2020	0,20%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2010-2020

Tabel 7. Hasil Perhitungan ROA Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2010-2020

Tahun	Return On Assets (ROA)
2010	8,37%
2011	9,57%
2012	9,88%
2013	8,68%
2014	8,49%
2015	7,69%
2016	5,80%
2017	4,49%
2018	4,34%
2019	-0,07%
2020	0,10%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2010-2020

Tabel 8. Hasil Perhitungan ROE Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2010-2020

Tahun	Return On Equity (ROE)
2010	12,45%
2011	13,71%
2012	14,38%
2013	13,34%
2014	13,11%
2015	13,55%
2016	12,36%
2017	11,79%
2018	13,25%
2019	-0,22%
2020	0,24%

Sumber : Data Diolah Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2010-2020

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2010-2020, dimana data diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan berupa

laporan neraca dan laporan laba rugi. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*(GPM), *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity*(ROE)

- a. *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2010 sebesar 28,41% termasuk dalam kriteria baik karena >25%, tahun 2011 sebesar 29,82% termasuk dalam kriteria baik karena >25%, tahun 2012 sebesar 31,47% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2013 sebesar 29,72% termasuk dalam kriteria baik, tahun 2014 sebesar 30,65% termasuk dalam kriteria sangat baik karena >30%, tahun 2015 sebesar 31,62% termasuk dalam kriteria sangat baik. Tahun 2016 sebesar 32,07% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2017 sebesar 35,93% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2018 sebesar 39,76% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2019 sebesar 37,37% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2020 sebesar 36,55% termasuk dalam kriteria sangat baik. Dengan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa selalu mengalami perubahan dari tahun-tahun selalu mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan peningkatan laba kotor dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) 2010 sebesar 4,36% termasuk dalam keadaan baik berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan yaitu >2,5%-5%, tahun 2011 sebesar 4,93% termasuk dalam keadaan yang baik, pada tahun 2012 terjadi peningkatan yaitu sebesar 5,49% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2013 sebesar 4,93% termasuk keadaan baik, tahun 2014 sebesar 5,19% termasuk keadaan sangat baik karena >5%, tahun 2015 sebesar 5,46% termasuk dalam keadaan sangat baik. Tahun 2016 sebesar 4,67% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2017 sebesar 5,41% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2018 sebesar 6,33% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 0,17% pada keadaan ini termasuk dalam keadaan yang tidak baik karena $\leq 1\%$ hal ini disebabkan karena terlalu besarnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat, tahun 2020 terjadi lagi yaitu sebesar 0,20% termasuk dalam keadaan tidak baik hal ini disebabkan hal yang sama yaitu terlalu besar beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat. Dengan tabel diatas kita bisa melihat NPM setiap tahunnya mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan, kita juga dapat melihat efisiensi operasionalnya.
- c. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2010 ROA sebesar 8,37% termasuk dalam kategori sangat baik, tahun 2011 sebesar 9,57% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2012 sebesar 9,88% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2013 sebesar 8,68% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2014 sebesar 8,49% termasuk dalam keadaan sangat baik. Tahun 2015 sebesar 7,69% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2016 sebesar 5,80% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2017 4,49% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2018 sebesar 4,34% termasuk dalam keadaan baik, pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat jauh yaitu sebesar -0,07% dalam keadaan ini ROA dalam keadaan tidak baik hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat sehingga berpengaruh dengan laba bersih yang dihasilkan, tahun 2020 sebesar 0,20% termasuk dalam keadaan tidak baik hal ini disebabkan oleh hal yang sama yaitu besarnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman. Dapat kita lihat pada setiap tahunnya selalu terjadinya perubahan, baik peningkatan maupun penurunan.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

- d. Dari data di atas bahwa pada tahun 2010 ROE sebesar 12,45% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2012 sebesar 13,71% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2013 sebesar 14,38% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2014 sebesar 13,34% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2015 sebesar 13,11% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2016 sebesar 13,55% termasuk dalam keadaan baik. Tahun 2017 sebesar 12,36% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2018 sebesar 11,79% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat jauh yaitu -0,22% keadaan ini termasuk dalam keadaan yang tidak baik hal ini disebabkan karena besarnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat yang menyebabkan pengaruh pada laba bersih yang dihasilkan pada tahun ini, begitu juga di tahun 2020 sebesar 0,24% termasuk dalam keadaan yang tidak baik. Rasio ini setiap tahunnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Gross Profit Margin (GPM) pada tahun 2010 hingga 2020 rasio ini selalu mengalami peningkatan tingkat rasio dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualan sehingga mampu menghasilkan laba kotor yang baik.
- Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2010 hingga 2018 selalu berada di posisi baik, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan yang sangat jauh hingga berada <1% hingga posisi ini mengakibatkan dalam keadaan tidak baik.
- Return On Assets (ROA) pada tahun 2010 hingga 2018 selalu terjadi penurunan tingkat pada rasio ini namun walaupun demikian rasio ini masih tergolong sangat baik, pada tahun 2019 dan 2020 rasio ini mengalami penurunan sangat jauh yaitu <1% menyebabkan rasio ini berada pada keadaan tidak baik.
- Return On Equity (ROE) pada tahun 2010 hingga 2018 rasio ini mengalami perubahan peningkatan maupun penurunan tingkat rasionya >10% sehingga rasio ini terbilang baik, namun tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan tingkat rasio yang sangat jauh hingga <1% hal ini menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik dalam dua tahun terakhir ini.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sebaiknya pihak manajemen PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, dapat memperhatikan hasil perhitungan NPM, ROA, ROE dalam tahun 2020 untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan Laba bersih yang dihasilkan.
- PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dapat mengendalikan beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya, beban keuangan dan beban pajak, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman, sehingga dapat menaikkan tingkat laba untuk tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darminoto, D. P., & Julianty, R. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Efriani, N. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Ababil Kota Bengkulu*. Universitas Dehasen Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , Vol 5. No 6.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Marginingsih. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Robins, S. P., & Judge, T. A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian dan Pengembangan Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.